

HALAMAN MOTTO

...Dimana ada Harapan di Masa Depan

Disitu ada Kekuatan di Masa Kini...

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendorong, mendoakan dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi bentuk maupun isinya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis

Wahyuadi Dharma Raharja

$$Spread_{IT} = \left[\frac{Ask_{IT} - Bid_{IT}}{(Ask_{IT} - Bid_{IT})/2} + \frac{Ask_{IT-1} - Bid_{IT-1}}{(Ask_{IT-1} - Bid_{IT-1})/2} \right] / 2$$

$Spread_{IT}$ = Estimasi dari rata-rata persentase *bid ask spread* saham perusahaan I selama tahun T.

$Spread_{IT-1}$ = Merupakan rata-rata persentase *bid ask spread* saham perusahaan i selama tahun T-1.

Hitungan *spread* untuk satu sampel pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.) adalah sebagai berikut:

$$Spread_{IT} = \left[\frac{1.525 - 1.550}{(1.525 - 1.550)/2} + \frac{900 - 925}{(900 - 925)} \right] / 2$$

$$Spread_{IT} = \left[\frac{(-25) + (-25)}{(-25)/2 + (-25)/2} \right] / 2$$

$$Spread_{IT} = \left[\frac{-50}{-25} \right] / 2$$

$$Spread_{IT} = 1$$

Karena *spread* merupakan rata-rata persentase maka *spread* = 1 % atau 0,01.

Dengan cara yang sama maka *spread* untuk semua perusahaan dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Market Value

Market value yang diambil sebagai data adalah harga penutupan akhir bulan dikalikan dengan jumlah saham setiap bulan, untuk dirata-rata selama satu semester yang dirumuskan sebagai berikut:

4. Tingkat Resiko

$$SD_{i,t} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (\mathbf{x}_i - \bar{\mathbf{x}})^2}{n-1}}$$

$SD_{i,t}$ = merupakan tingkat resiko dari *return* realisasi saham I tahun T.

3.4. Metode Analisa

Untuk menguji hubungan antara *bid ask spread*, *market value*, *variance return*, dan *risk of return saham* dengan *holding period* saham biasa yang diperdagangkan di BEJ periode 2003 digunakan model regresi berganda kuadrat terkecil dua tahap (*two stage square multiple regression*) dikarenakan adanya kemungkinan bahwa *holding period* investor dan *bid ask spread* untuk setiap saham terjadi secara simultan.

Dengan mengacu pada penelitian Atkins dan Dyl (1997) dalam Lenny dan Indriantoro (1999) *spread* di estimasi dengan regresi tahap pertama berikut ini:

Tahap Pertama Regresi:

$$Spread_{IT} = \alpha + \beta_1 Spread_{IT-1} + \beta_2 Mkt Val_{IT} + \beta_3 Var Ret_{IT} + \beta_4 Risk Ret_{IT} + e_{IT} \dots (3.1)$$

Selanjutnya *spread* hasil estimasi dijadikan variabel independen untuk mengestimasi variabel dependen *holding period*.

Tahap Kedua Regresi:

$$Hld Per_{IT} = \alpha + \beta_1 Spread_{IT-1} + \beta_2 Mkt Val_{IT} + \beta_3 Var Ret_{IT} + \beta_4 Risk Ret_{IT} + e_{IT} \dots (3.2)$$

Di mana:

$Spread_{IT}$ = Estimasi dari rata-rata persentase bid ask spread saham perusahaan I selama tahun T.

dapat dikatakan bahwa variabel *variance return* tidak mempengaruhi *holding period* secara signifikan.

Nilai t variabel *risk of return* untuk tahun 2003 sebesar $-0,270$ di mana nilai ini lebih besar dari nilai $-t$ tabel ($-1,98$) dan lebih kecil dari t tabel ($1,98$). Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif keempat yang menyatakan bahwa *holding period* dipengaruhi secara signifikan oleh *risk of return* ditolak atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel *risk of return* tidak mempengaruhi *holding period* secara signifikan.